



PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *MULTIPLIER EQUITY* PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SERTA RETURN SAHAM PADA INDUSTRI MANUFAKTUR TAHUN 2012-2017

Nardi Sunardi ^{*)}, A. Kadim ^{**)}

^{*)} email : dosen01030@unpam.ac.id

^{**)} email : sak.kadim@yahoo.com

ABSTRAK

Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Multiplier Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara Parsial maupun simultan antara X1, X2, X3 dengan Y1 dan Y2. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri Manufaktur di Indonesia yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2017. Sampel dalam penelitian adalah 5 Perusahaan Industri Manufaktur sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Analisis Regresi dilakukan dengan didasarkan pada hasil analisis data panel. Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut : (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Harga Saham (2) Likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (3) *Multiplier Equity* berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Harga saham (4) ROA, CR, dan MER secara simultan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (HS), (5) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Return Saham (6) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (7) *Multiplier Equity* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham (8) ROA, CR, dan MER secara simultan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

ABSTRACT

Profitability, Liquidity, and Equity Multiplier Influence on Prices and Stock Returns in the Manufacturing Industry in 2012-2017. This study aims to examine the effect partially or simultaneously between X1, X2, X3 with Y1 and Y2. The population in this study is a Manufacturing Industry Company in Indonesia that is listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2017. The sample in the study was 5 Manufacturing Industry Companies according to the criteria set Regression analysis was carried out based on the results of panel data analysis. This study concludes several things as follows: (1) Profitability has a positive and significant effect on Stock Prices (2) Liquidity does not have a positive and not significant effect on Stock Prices (3) *Multiplier Equity* has a negative and significant effect on stock prices (4) ROA, CR, and MER simultaneously has a positive and significant effect on Stock Prices (HS), (5) Profitability has a positive and significant effect on Stock Returns (6) Liquidity has a positive and significant effect on Stock Returns (7) *Multiplier Equity* does not have a positive and insignificant effect towards stock returns (8) ROA, CR, and MER simultaneously have a positive and significant effect on Stock Returns..

Keywords: ROA, CR, MER, Price and Stock Return, Manufacturing Industry

^{*)} Dosen Universitas Pamulang

^{**)} Dosen Universitas Persada Indonesia YAI



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pergerakan perekonomian Indonesia yang pesat seiring dengan perkembangan teknologi membuat investasi yang kini dilakukan bukan hanya sebatas tanah dan emas semata melainkan jual beli dan investasi berupa saham, obligasi, portofolio dan lain-lain. Bukan hanya itu, investasi saat ini pun bisa dilakukan dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun, tidak terbatas tempat, umur maupun profesi selama kita mempunyai jaringan internet untuk mengaksesnya. Pada masa sekarang sudah banyak orang yang sadar akan *financing planning* sehingga mereka berlomba-lomba untuk berinvestasi sebanyak-banyaknya guna menambah penghasilan ataupun asset mereka selain dari pekerjaan utamanya. Salah satu wadah untuk menginvestasikan asset yang kita miliki yaitu di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat di perdagangkan saham-saham dari berbagai macam perusahaan yang *go public*. Dalam aktifitasnya, perusahaan-perusahaan tersebut tidak terlepas dari interaksinya dengan berbagai elemen masyarakat sekelilingnya sebagai suatu mata rantai perilaku ekonomi, seperti *stake holder*, distributor, konsumen, produser, pesaing dan investor baik individu maupun badan usaha, serta pemerintah yang membuat kebijakan dan peraturan sebagai perannya dalam mengontrol pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dinamika pasar modal bukanlah kegiatan yang terpisah dan terisolasi dari aktifitas ekonomi yang berada di luar pasar modal itu sendiri". (Sunardi, 2018)

Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Pasar Modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu Negara serta menunjang ekonomi Negara yang bersangkutan.

Di Indonesia yang berperan sebagai pasar modal adalah Bursa efek Indonesia (BEI). "Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat cepat sehingga menjadi alternatif bagi perusahaan untuk mencari tambahan dana. Perkembangan Bursa Efek selain di lihat dari semakin banyaknya anggota bursa dapat dilihat juga dari perubahan harga dan return saham yang di perdagangkan. Perubahan harga & return saham dapat memberikan petunjuk tentang aktivitas yang terjadi dipasar serta investor dalam melakukan transaksi jual beli". (Sunardi, 2018)

Saham merupakan instrumen investasi yang memiliki tingkat return dan resiko yang tinggi, oleh sebab itu sejumlah informasi sangat di perlukan bagi para investor untuk bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk di pilih. Dalam menentukan perusahaan apa dan disektor mana yang akan menjadi pilihan tepat untuk tempat berinvestasi investor perlu memperhatikan pergerakan harga saham yang dapat berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Harga dan return saham yang tercatat di pasar modal (Bursa Efek Indonesia) terdiri dari tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutupan (*closing price*). Harga saham yang di gunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*). Harga penutupan merupakan harga pada akhir jam bursa atau hari itu.



Profitabilitas merupakan Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan” (Kasmir, 2012 : 196). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang di temukan dalam beberapa penelitian terdahulu antara lain struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang. Struktur kepemilikan adalah struktur kepemilikan saham yaitu perbandingan jumlah saham yang di miliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang di miliki oleh investor”. Atau dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Warih Sulistyani (2011) “struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti di percaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik, maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Hal ini di sebabkan oleh adanya kontrol yang mereka miliki. Pasar modal di harapkan akan bereaksi positif ketika perusahaan di kelola oleh manajemen yang kompeten dan berkualitas atau perusahaan di kelola oleh manajemen yang memiliki citra dan kredibilitas yang baik. Aspek kontrol yang di miliki oleh investor perusahaan di harapkan akan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut ulupui (2007) yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Pada penelitian tersebut di dapat hasil bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan rasio aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan rasio *leverage* positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Krisyanto (2011) “menggunakan rasio profitabilitas, *leverage*, likuiditas, aktifitas dan penilaian pasar dalam mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini menemukan bahwa penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Dan rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai teori dasar. Menurut Brigham dan Houston (2011: 186) “teori sinyal merupakan suatu tindakan yang di ambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. Perusahaan dengan prospek yang sangat cerah lebih memilih untuk tidak melakukan pendanaan melalui penawaran saham baru, sementara perusahaan dengan prospek yang buruk memang menyukai pendanaan dengan ekuitas luar. Informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada *stakeholder* yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam rasio-rasio laporan keuangan, menyebabkan investor semakin tertarik”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Profitabilitas, Likuiditas, dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017”.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA) X_1 secara parsial terhadap *Harga Saham* (Y_1)?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas yang di proksikan oleh *Current Ratio* (CR) X_2 secara parsial terhadap *Harga Saham* (Y_1)?
3. Bagaimana pengaruh *Multiplier Equity* yang di proksikan oleh *Multiplier Equity Ratio* (MER) X_3 secara parsial terhadap *Harga Saham* (Y_1) ?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas X_1 , Likuiditas X_2 , *Multiplier Equity* X_3 secara simultan terhadap *Harga Saham* (Y_1) ?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA) X_1 secara parsial terhadap *Return Saham* (Y_2)?
6. Bagaimana pengaruh Likuiditas yang di proksikan oleh *Current Ratio* (CR) X_2 secara parsial terhadap *Return Saham* (Y_2)?
7. Bagaimana pengaruh *Multiplier Equity* yang di proksikan oleh *Multiplier Equity Ratio* (MER) X_3 secara parsial terhadap *Return Saham* (Y_2)?
8. Bagaimana pengaruh Profitabilitas X_1 , Likuiditas X_2 , *Multiplier Equity* X_3 secara simultan terhadap *Return Saham* (Y_2)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA) X_1 secara parsial terhadap *Harga Saham* (Y_1)?
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Likuiditas yang di proksikan oleh *Current Ratio* (CR) X_2 secara parsial terhadap *Harga Saham* (Y_1)?
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Multiplier Equity* yang di proksikan oleh *Multiplier Equity Ratio* (MER) X_3 secara parsial terhadap *Harga Saham* (Y_1) ?
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas X_1 , Likuiditas X_2 , *Multiplier Equity* X_3 secara simultan terhadap *Harga Saham* (Y_1)?
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA) X_1 secara parsial terhadap *Return Saham* (Y_2)?
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Likuiditas yang di proksikan oleh *Current Ratio* (CR) X_2 secara parsial terhadap *Return Saham* (Y_2)?
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Multiplier Equity* yang di proksikan oleh *Multiplier Equity Ratio* (MER) X_3 secara parsial terhadap *Return Saham* (Y_2)?
8. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas X_1 , Likuiditas X_2 , *Multiplier Equity* X_3 secara simultan terhadap *Return Saham* (Y_2)?

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan masing-masing actor i maupun antar actor i didasari pada skala pengukuran kuantitatif. Jumlah perusahaan manufaktur yang telah go public berjumlah 118 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sample dilakukan secara *purposive sampling* dengan dengan actor i sebagai berikut : (Sugiyono., 2012)

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2017;



2. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama tahun 2012 – 2017;
 3. Menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama tahun 2012-2017;
 4. Laporan keuangan dengan laba tidak minus (rugi 2 tahun atau lebih)
 5. Perusahaan manufaktur yang menyediakan informasi lengkap tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan kepemilikan actor.
- Berdasarkan actor i tersebut di atas, diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur dengan nama-nama perusahaan sebagai berikut :

Tabel 1 : Nama Perusahaan Manufaktur

No	Kode	Nama Perusahaan Manufaktur di Indonesia
1	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
2	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
3	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
4	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
5	LION	PT Lion Metal Works Tbk
6	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
7	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
9	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
10	VOKS	PT Voksel Electric Tbk

B. Variabel Oprasional:

Tabel 2. : Variabel Operasional

Variabel	Proxy	Ukuran Rasio	Scale
Harga Saham (Y1)	HS	HS = Harga saham	Ratio
Return Saham (Y2)	RS	$RS = \frac{EAT}{Total\ Equity}$	Ratio
Profitabilitas (X1)	ROA	$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset}$	Ratio
Likuiditas (X2)	CR	$CR = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Ratio
Multyplier Equity (X3)	INST	$MER = \frac{Total\ Asset}{Total\ Equity}$	Ratio

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Untuk menentukan salah satu dari tiga pendekatan regresi panel yang akan digunakan yaitu *ordinary least square (OLS) atau common effect model, fixed effect model, random effect model*. Maka dilakukan *Chow test* dan *Hausman test*.



Untuk mengolah data sekunder yang didapat, peneliti menggunakan program aplikasi bantuan *software* *actor ic* diantaranya *MS.Exel 2010* meliputi pembuatan *acto* dan grafik untuk analisis deskriptif. Sedangkan kegiatan pengolahan data dengan *EVIIEWS versi 10.0* digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang digunakan dalam melakukan pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda data panel. (Bambang Juanda, 2012)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Statistik

Sebelum menganalisis lebih lanjut hasil estimasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga dan return saham perusahaan industri dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal perusahaan serta menguji Profitabilitas, Likuiditas, dan *Multiplier Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham serta Return Saham Pada Industri Manufaktur tahun 2012-2017 maka perlu diuraikan terlebih dahulu deskripsi data statistik masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data statistik seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini sbb : (Gujarati Damodar N, 2013)

Tabel 3 : Deskripsi Data Statistik

	RS	HS	ROA	CR	MER
Mean	0.068000	1230.800	5.188117	373.8162	1.921333
Median	0.015000	381.5000	3.601000	216.3500	1.775000
Maximum	1.910000	12000.00	26.06100	1516.460	3.250000
Minimum	-0.890000	109.0000	-9.714300	78.58000	1.120000
Std. Dev.	0.528993	2355.651	6.374551	336.9312	0.701249
Skewness	1.260479	3.378071	0.792404	1.614907	0.486144
Kurtosis	5.718181	14.00082	4.112074	5.109947	1.826005
Jarque-Bera	34.35934	416.6585	9.370815	37.20894	5.809017
Probability	0.000000	0.000000	0.009229	0.000000	0.054776
Sum	4.080000	73848.00	311.2870	22428.97	115.2800
Sum Sq. Dev.	16.51016	3.27E+08	2397.459	6697834.	29.01329
Observations	60	60	60	60	60
Cross sections	10	10	10	10	10

Sumber : data diolah dengan *evIEWS 10.0*

B. Model 1 : Determinan Harga Saham (HS)

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel untuk faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham (HS)

Permodelan dalam menggunakan teknik regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dapat menggunakan tiga pendekatan alternative metode regresi data panel dalam pengolahannya yaitu (1) metode *common-constant (the pooled ordinary least square model (OLS))*, (2) metode efek tetap (*fixed effect model (FEM)*), dan (3) metode efek random (*random effect model (REM)*). Berikut merupakan aplikasi dari pemilihan



model yang ditetapkan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham (HS) (Sunardi, 2018)

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap tiga model regresi data panel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4, terdapat kesimpulan bahwa model common effect dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (Sugiyono., 2012)

Tabel 4. : Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel (Harga Saham)

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow-Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed effect</i>
2	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Random effect</i>
3	<i>Lagrange Multiplier</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Fixed effect</i>

Berdasarkan hasil estimasi yang terbaik menggunakan kriteria koefisien determinasi R^2 dan koefisien determinasi yang disesuaikan R^2 , maka model regresi data panel yang digunakan dalam menestimasi faktor-faktor yang memengaruhi Harga Saham (HS) yang tergabung dalam Industri Manufaktur tahun 2012-2017 adalah model efek tetap” (Sunardi, 2018).

2. Estimasi Model Regresi Data Panel secara Parsial (Uji T) dan Simultan (Uji F) Variabel dependen Harga Saham .

Hasil estimasi faktor yang mempengaruhi Return Saham (RS) yaitu, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Multiplier Equity* sebagai variable terikat (*depedent variable*) menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Dependent Variable: HS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 07/23/19 Time: 21:09

Sample: 2012 2017

Included observations: 6

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 60

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1725.955	722.8124	2.387832	0.0210
ROA?	36.40344	16.68646	2.181615	0.0342
CR?	1.409757	1.046474	1.347149	0.1844
MER?	-630.2967	245.3561	-2.568906	0.0134
Fixed Effects (Cross)				
_BTON--C	-1528.523			
_DPNS--C	-2559.981			
_GJTL--C	1097.354			
_KICI--C	-1500.818			
_LION--C	3842.639			
_LMPI--C	-426.5625			
_PICO--C	-136.6436			



_SKLT--C	-268.6552
_ULTJ--C	820.1533
_VOKS--C	661.0371

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.765317	Mean dependent var	1760.263
Adjusted R-squared	0.705398	S.D. dependent var	1952.756
S.E. of regression	1149.629	Sum squared resid	62117404
F-statistic	12.77252	Durbin-Watson stat	1.340215
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.599225	Mean dependent var	1230.800
Sum squared resid	1.31E+08	Durbin-Watson stat	0.868461

Sumber : Data di olah dengan evIEWS 10.0

Adapun Hasil Regresi data panel menggunakan Fixed Effect adalah sebagai berikut :

Model	Adjusted R ²	Prob. (F-stat.) $\alpha - 0,1$	Probabilitas $\alpha - 0,1$	
Fixed Effect	0.972082	0.0000	ROA	Sigifikan
			CR	Tidak Sigifikan
			MER	Sigifikan

Sumber : Hasil output data panel EvIEWS 10.0

3. Uji t (Uji Signifikasi Parsial) Variable Dependen Harga Saham (HS).

Uji keberartian koefisien (β_i) dilakukan dengan statistik t. Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *dependen*). (Kadim & Sunardi, 2018)

a. Uji t (parsial) Hipotesis 1 Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham.

Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Profitabilitas (ROA)* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 36.40344 dan *t-statistic* sebesar 2.181615 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *positif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.0342 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan signifikan. Hipotesis variabel bebas yaitu *Return On Asset* yang diajukan diterima atau dikatakan *berpengaruh positif dan signifikan* terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan demikian variabel *Return On Asset* mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada periode 2012-2017 Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Profitabilitas (ROA)*

sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 2.181615 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.

b. **Uji t (parsial) Hipotesis 2. Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham.**

Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Likuiditas (CR)* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 1.409757 dan *t-statistic* sebesar 1.347149 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *positif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.1844 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan **tidak signifikan**. Hipotesis variabel bebas yaitu *Current Rasio* yang diajukan tidak diterima atau dikatakan **tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan demikian variabel *Likuiditas (CR)* tidak mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada periode 2012-2017 Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Current Rasio* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 1.347149 dengan nilai tidak signifikan. Begitu pula sebaliknya.

c. **Uji t (parsial) Hipotesis 3 Multiplier Equity (MER) terhadap Harga Saham.**

Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Multiplier Equity Ratio* dengan koefisien regresi β_1 sebesar -630.2967 dan *t-statistic* sebesar -2.568906 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah *negatif*. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t_{hitung}* sebesar 0.0134 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan **signifikan**. Hipotesis variabel bebas yaitu *Multiplier Equity* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh negatif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan demikian variabel *Multiplier Equity* mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada periode 2012-2017. Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Multiplier Equity* sebesar 1 persen maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 2.568906 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.

4. **Uji F (Uji Signifikansi Simultan) Variable Dependen Harga Saham (HS)**

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji f (*uji simultan*) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi data panel yang diestimasi layak atau tidak. Layak (*anda*) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji f, karena mengikuti mengikuti distribusi f yang kriteria pengujiannya seperti *One Way Anova*.

Uji F (simultan) Hipotesis 4 Pengaruh Profitabilitas X_1 , Likuiditas X_2 , Multiplier Equity X_3 secara bersama-sama (simultan) terhadap Harga Saham (HS) .

Berdasarkan *Uji koefisien regresi* data panel menggunakan *uji-f (simultan)* pengujian persamaan untuk keseluruhan *variable* dalam model dilakukan menggunakan uji-f. hasil pengujian f seperti yang terlihat dalam tabel diatas menunjukkan nilai *f-statistic*



sebesar 12.77252 menunjukkan hasil positif. dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,00000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan layak dan dikatakan signifikan. Dalam menghitung nilai koefisien determinasi menggunakan *R-Square* daripada *Adjusted R-Square*. Walaupun variabel bebas lebih dari satu. menunjukkan angka sebesar 0.705398 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya determinan Harga Saham perusahaan berkontribusi dan dapat dijelaskan oleh variabel *Profitabilitas, Likuiditas, Multiplier Equity* sebesar 70,54 % sedangkan sisanya 29.47% (100% - 70,54%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi data panel dalam penelitian ini, berarti bahwa seluruh *variable independen* yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan Harga Saham perusahaan sebesar 70,54 persen.

C. Model 2 : Determinan Return Saham (RS)

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel untuk Faktor-faktor yang memengaruhi Return Saham (RS)

Permodelan dalam menggunakan teknik regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini dapat menggunakan tiga pendekatan alternative metode regresi data panel dalam pengolahannya yaitu (1) metode *common-constant (the pooled ordinary least square model (OLS))*, (2) metode efek tetap (*fixed effect model (FEM)*), dan (3) metode efek random (*random effect model (REM)*). Berikut merupakan aplikasi dari pemilihan model yang ditetapkan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi *Return Saham (RS)* (Sunardi, 2018).

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel, seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas terdapat disimpulkan bahwa model efek tetap dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi faktor-faktor yang memengaruhi *Return Saham (RS)*" (Sunardi, 2018)

Tabel 5. : Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel (Return Saham)

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow-Test</i>	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>
2	<i>Hausman Test</i>	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Random effect</i>
3	<i>Lagrange Multiplier</i>	<i>Common Effect vs Random Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>

Berdasarkan hasil pengujian berpasangan menggunakan uji Chow, uji LM *Breusch-Pagan* (BP), dan uji Hausmant terhadap ketiga metode regresi data panel diatas, dapat disimpulkan bahwa model *common effect* dalam metode regresi data panel digunakan lebih lanjut untuk mengestimasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi return saham perusahaan terhadap 10 perusahaan industri Manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian selama periode 2012-2017. (Sunardi, 2018)

2. Estimasi Model Regresi Data Panel secara Parsial (Uji t) dan Simultan (Uji F) Variabel dependen Return Saham .

Hasil estimasi faktor yang mempengaruhi Return Saham (RS) yaitu, *Profitabilitas, Likuiditas, dan Multiplier Equity* sebagai *variable terikat (depended variable)* menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Dependent Variable: RS?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 07/23/19 Time: 21:19



Sample: 2012 2017

Included observations: 6

Cross-sections included: 10

Total pool (balanced) observations: 60

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.597155	0.772962	-0.772554	0.4437
ROA?	0.019392	0.008229	2.356464	0.0227
CR?	0.000812	0.000310	2.618096	0.0119
MER?	0.135825	0.376241	0.361005	0.7197
Fixed Effects (Cross)				
_BTON--C	-0.059683			
_DPNS--C	-0.749480			
_GJTL--C	-0.065638			
_KICI--C	-0.082493			
_LION--C	-0.221782			
_LMPI--C	0.216091			
_PICO--C	0.162685			
_SKLT--C	0.638737			
_ULTJ--C	0.132091			
_VOKS--C	0.029473			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.245223	Mean dependent var	0.030666
Adjusted R-squared	0.052515	S.D. dependent var	0.551708
S.E. of regression	0.537569	Sum squared resid	13.58210
F-statistic	1.272507	Durbin-Watson stat	2.380022
Prob(F-statistic)	0.266106		

Unweighted Statistics

R-squared	0.174442	Mean dependent var	0.068000
Sum squared resid	13.63009	Durbin-Watson stat	2.280597

3. Uji t (Uji Signifikansi Parsial) Variable Dependen Return Saham (RS).

Uji keberartian koefisien (β_i) dilakukan dengan statistik t. Hal ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen (mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *dependen*)” (Kadim & Sunardi, 2018).

a. Uji t (parsial) Hipotesis 1 Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham (RS).

Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Profitabilitas (ROA)* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 0.019392 dan *t-*

statistic sebesar 2.356464 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah **positif**. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t* _{hitung} sebesar 0.0227 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan **signifikan**. Hipotesis variabel bebas yaitu *Return On Asset* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu *Return Saham (RS)*. dengan demikian variabel *Return On Asset* tidak mempengaruhi *Return Saham* perusahaan yang tergabung dalam Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada periode 2012-2017 Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Profitabilitas (ROA)* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan *Return Saham (RS)*.sebesar 2.356464 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.

b. Uji t (parsial) Hipotesis 2. Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham.

Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Likuiditas (CR)* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 0.000812 dan *t-statistic* sebesar 2.618096 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah **positif**. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t* _{hitung} sebesar 0.0119 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih kecil dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan **signifikan**. Hipotesis variabel bebas yaitu *Current Rasio* yang diajukan diterima atau dikatakan **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap variabel terikat yaitu *Return Saham* dengan demikian variabel *Likuiditas (CR)* mempengaruhi *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada periode 2012-2017 Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Current Rasio* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan *Return Saham (RS)*.sebesar 2.618096 dengan nilai signifikan. Begitu pula sebaliknya.

c. Uji t (parsial) Hipotesis 3 *Multyplier Equity (MER)* terhadap *Return Saham (RS)*.

Uji signifikansi atau uji-t yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dibagi *Std. Error = t-statstic*. Berdasarkan uji-t menunjukkan bahwa *variable Multyplier Equity Ratio* dengan koefisien regresi β_1 sebesar 0.135825 dan *t-statistic* sebesar 0.361005 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah **positif**. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai *prob. t* _{hitung} sebesar 0.7197 (ditunjukkan pada *Prob.*) lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan **tidak signifikan**. Hipotesis variabel bebas yaitu *Multyplier Equity* yang diajukan diterima atau dikatakan **tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan** terhadap variabel terikat yaitu *Return Saham (RS)* dengan demikian variabel *Multyplier Equity* tidak mempengaruhi *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange (IDX)* pada periode 2012-2017. Interpretasi nya dari uji kelayakan memastikan bahwa jika perusahaan menaikkan *Multyplier Equity* sebesar 1 persen maka akan meningkatkan *Return Saham* sebesar 0.361005 dengan nilai tidak signifikan. Begitu pula sebaliknya.

4. Uji F (Uji Signifikasi Simultan) *Variable Dependen Return Saham (RS)*.

“Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji f (*uji simultan*) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi data panel yang diestimasi layak atau tidak. Layak (*anda*) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji f, karena mengikuti mengikuti distribusi f yang kriteria pengujiannya seperti *One Way Anova*” (Kadim & Sunardi, 2018).

Uji F (*simultan*) Hipotesis 4 Pengaruh *Profitabilitas X₁, Likuiditas X₂, Multiplier Equity X₃* secara bersama-sama (*simultan*) terhadap *Return Saham (RS)*.

Berdasarkan *Uji koefisien regresi* data panel menggunakan *uji-f (simultan)* pengujian persamaan untuk keseluruhan *variable* dalam model dilakukan menggunakan uji-f. hasil pengujian f seperti yang terlihat dalam tabel diatas menunjukkan nilai *f-statistic* sebesar 1.272507 menunjukkan hasil **positif**. dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,00000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan layak dan dikatakan **signifikan**. Dalam menghitung nilai *koefisien determinasi* menggunakan *R-Square* daripada *Adjusted R-Square*. Walaupun variabel bebas lebih dari satu. menunjukkan angka sebesar 0.052515 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya determinan *Return Saham (RS)*. perusahaan berkontribusi dan dapat dijelaskan oleh variabel *Profitabilitas, Likuiditas, Multiplier Equity* sebesar 5,25 % sedangkan sisanya 94.75% (100% - 5,25%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi data panel dalam penelitian ini, berarti bahwa seluruh *variable independen* yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan *Return Saham (RS)*. perusahaan sebesar 5,25 persen.

5. Determinan Harga dan Return saham: *Hybrid Analysis*

Hasil estimasi faktor yang mempengaruhi Harga Saham (HS) dan Return Saham (RS) yaitu, variabel *Profitabilitas, Likuiditas, Multiplier Equity* sebagai *variable terikat (dependent variable)* menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini: (Sunardi, 2018) :

Tabel 6. Determinan Harga dan Return Saham 2 Model

Variabel Independent	Model 1 Determinan Harga Saham			Model 2 Determinan Return Saham		
	Regression Coefficient	Prob.	Sign./Not Sign.	Regression Coefficient	Prob.	Sign./Not Sign.
ROA	36.40344	0.0342	Significant	0.019392	0.0227	Significant.
CR	1.409757	0.1844	Not Sign.	0.000812	0.0119	Significant.
MER	-630.2967	0.0134	Significant	0.135825	0.7197	Not Sign.

Sumber : Hasil olahan output data panel Eviews 10.0

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh **positif dan signifikan** secara parsial terhadap Harga Saham (HS) dengan demikian variabel *Profitabilitas* mempengaruhi Harga Saham perusahaan manufaktur yang tercatat di IDX (*Indonesia Stock Exchange*) selama periode 2012-2017.



2. Likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh **positif dan tidak signifikan** secara parsial terhadap Harga Saham (*HS*) dengan demikian variabel Likuiditas tidak mempengaruhi Harga Saham perusahaan manufaktur yang tercatat di *IDX (Indonesia Stock Exchange)* selama priode 2012-2017.
3. *Multyplier Equity (MER)* berpengaruh **negatif dan signifikan** secara parsial terhadap Harga Saham (*HS*) dengan demikian variabel *Multyplier Equity* mempengaruhi Harga Saham perusahaan manufaktur yang tercatat di *IDX (Indonesia Stock Exchange)* selama priode 2012-2017.
4. *ROA, CR, dan MER* secara simultan berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap Harga Saham (*HS*) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di *IDX (Indonesia Stock Exchange)* selama priode 2012-2017, dan mampu menjelaskan variabel Harga Saham (*HS*) sebesar 0.795130, atau 0.705398 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya determinan Harga Saham perusahaan berkontribusi dan dapat dijelaskan oleh variabel *Profitabilitas, Likuiditas, Multiplier Equity* sebesar 70,54 % sedangkan sisanya 29.47% (100% - 70,54%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini. Variabel dominan atau dominasi tertinggi terhadap variabel Harga Saham yaitu *Profitabilitas (ROA)* sebesar 36.40344,. Perusahaan yang mempunyai rata-tata perubahan sensitifitas tertinggi secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham terbesar adalah PT Lion Metal Works Tbk (*LION*) dengan nilai konstanta sebesar 3842.639 dan perusahaan manufaktur yang mempunyai rata-tata perubahan sensitifitas terkecil terhadap Harga Saham (*HS*) adalah PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (*DPNS*) dengan nilai konstanta sebesar -2559.981 .
5. *Profitabilitas (ROA)* berpengaruh **positif dan signifikan** secara parsial terhadap *Return Saham (RS)* dengan demikian variabel *Profitabilitas* mempengaruhi *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di *IDX (Indonesia Stock Exchange)* selama priode 2012-2017.
6. Likuiditas (*CR*) berpengaruh **positif dan signifikan** secara parsial terhadap *Return Saham (RS)* dengan demikian variabel Likuiditas mempengaruhi *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di *IDX (Indonesia Stock Exchange)* selama priode 2012-2017.
7. *Multyplier Equity (MER)* tidak berpengaruh **negatif dan tidak signifikan** secara parsial terhadap *Return Saham (RS)* dengan demikian variabel *Multyplier Equity* tidak mempengaruhi *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di *IDX (Indonesia Stock Exchange)* selama priode 2012-2017.
8. *ROA, CR, dan MER* secara simultan berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap *Return Saham (RS)* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di *IDX (Indonesia Stock Exchange)* selama priode 2012-2017, dan mampu menjelaskan variabel Harga Saham (*RS*) sebesar 0.795130, atau 0.052515 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya determinan *Return Saham (RS)*.perusahaan berkontribusi dan dapat dijelaskan oleh variabel *Profitabilitas, Likuiditas, Multiplier Equity* sebesar 5,25 % sedangkan sisanya 94.75% (100% - 5,25%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini. Variabel dominan atau dominasi tertinggi terhadap variabel *Return Saham* yaitu *Multyplier Equity (MER)* sebesar 0.135825,. Perusahaan yang mempunyai rata-tata perubahan sensitifitas tertinggi secara simultan maupun parsial terhadap *Return Saham* terbesar adalah PT Sekar Laut Tbk (*SKLT*) dengan nilai



konstanta sebesar 0.638737 dan perusahaan manufaktur yang mempunyai rata-rata perubahan sensitifitas terkecil terhadap *Return Saham* adalah PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) dengan nilai konstanta sebesar -0.749480.

B. Saran :

1. Untuk meningkatkan Harga Saham, manajer atau direksi perusahaan yang tergabung dalam industri manufaktur harus meningkatkan Profitabilitas dan menurunkan tingkat *Multyplier Equity*.
2. Secara simultan manajemen dalam meningkatkan harga saham harus selalu memperhatikan ROA, CR, dan MER.
3. Untuk meningkatkan return saham, manajer perusahaan yang tergabung dalam industri manufaktur harus menaikkan profitabilitas dan likuiditas.
4. Secara simultan untuk meningkatkan return saham direksi dan pengelola perusahaan manufaktur harus selalu memperhatikan ROA, CR, dan MER.

DAFTAR PUSTAKA

- Appley, A. Lawrence dan Lee, Oey Liang. (2010). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 11. Salemba empat, Jakarta.
- Chorinda Margeria Sova (2018) *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA)* (studi kasus pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI). Universitas Pamulang.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1. Edisi 4*. BPFE. Yogyakarta.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2018). Pengaruh Analisa Kesehatan dan Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman Z-Score Terhadap Harga Saham Industri Konstruksi di Indonesia yang Listing di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(4).
- Lawrance, J. Gitman dan Chad J. Zutter. 2015. *Principle of Management Finance, Fourteenth Edition*. Singapore. Pearson Education.



- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83-100.
- Mudrajad Kuncoro. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Erlangga.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal, dan Hardius Usman. *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2006.
- Novita Sari (2015) *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity* (studi kasus pada perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI. Uiversitas Wijaya Putra Surabaya.
- Raharjo. Sapto. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Satria Catur Nugroho (2016) *pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratui terhadap Return On Equity* (studi kasus pada perusahaan kontraktor yang terdaftar di BEI. Universitas Pamulang.
- Stephen A Ross, Randolph W.Westerfield, Jeffrey Jaffe (2010). *Corporate Finance, 9th edition*. Mc Graw Hill. Singapore.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sunardi, N. (2018). Kinerja perusahaan pendekatan Du Pond System Terhadap Harga dan Return saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 15-32.
- Sunardi, N. (2019, January). Relevansi Struktur Kepemilikan Tentang Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). In proceedings (Vol. 1, No. 1).
- Sunardi, N., & Permana, R. D. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(1).
- Sunardi, N., & Ula, L. N. R. (2017). Pengaruh BI Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Sekuritas: Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*, 1(2), 27-41.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Indonesia. CAPS Publishing.
- Sutrisno. (2014). *Manajemen Keuangan Teori, konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia
- Warih Sulistyani (2011) *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Masa Depan Perusahaan*, Universitas Sebelas Maret Surakarta.